

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sintellectual capital terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah yang terdaftar di BI. Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Hasil pengujian random effect dengan STATA 13, dimana hasilnya diketahui bahwa nilai Prob>chi2 sebesar 0.0000, yang menunjukkan bahwa $F\text{-statistic} < 0.05$. Maka disimpulkan bahwa variabel independen yang terdiri atas HCE, SCE, CEE, dan RCE secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu EBIT.
- 2) Hasil pengujian statistik menunjukkan tingkat signifikan HCE sebesar 0.021 yang mana nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikan 0.05, sehingga dikatakan bahwa *Human Capital Efficiency* (HCE) secara parsial berpengaruh terhadap *earnings before interest and taxes* (EBIT)”.
3) Hasil pengujian statistik menunjukkan nilai sig SCE adalah sebesar 0.185. Nilai tersebut lebih besar dari 0.05, maka SCE secara parsial tidak berpengaruh terhadap *earnings before interest and taxes* (EBIT).
- 4) Hasil uji statistik menunjukkan nilai sig CEE adalah sebesar 0.943. Nilai tersebut lebih besar dari 0.05, maka CEE secara parsial tidak berpengaruh terhadap *earnings before interest and taxes* (EBIT).

- 5) Hasil uji statistic menunjukkan bahwa nilai sig RCE adalah sebesar 0.303. Nilai tersebut lebih besar dari 0.05, maka RCE secara parsial tidak berpengaruh terhadap *earnings before interest and taxes* (EBIT).

B. Keterbatasan dan Saran

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya adalah:

- 1) Penelitian ini hanya menggunakan variabel *earnings before interest and taxes* (EBIT).
- 2) Penelitian ini hanya terbatas pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di BI
- 3) Penelitian ini hanya menggunakan periode 5 tahun

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang sudah diuraikan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

a. Saran untuk peneliti selanjutnya

- 1) Menambah instrument penelitian yang berupa kuesioner, untuk mengetahui seberapa jauh intellectual capital yang ada pada bank umum syariah
- 2) Bisa mempertimbangkan untuk menggunakan objek penelitian lain selain Bank Umum Syariah
- 3) Menambah tahun atau periode pengamatan yang lebih panjang. Karena rentan waktu penelitian ini masih terbilang pendek dan belum secara maksimal menunjukkan pengaruh IC terhadap kinerja keuangan. Bisa jadi ada kemungkinan kalau dampak IC itu sendiri baru akan terjadi dalam jangka panjang.

- 4) Bisa mempertimbangkan untuk menggunakan metode lain dalam pengukuran intellectual capital selain VAIC atau MVAIC. Karena metode ini hanya mampu dinilai dengan data yang terdapat didalam laporan keuangan perusahaan sehingga masih adanya hasil yang tidak konsisten.

b. Saran untuk perusahaan

- 1) Hendaknya meningkatkan pengeluaran perusahaan yang dialokasikan dalam rangka membentuk skill atau kemampuan karyawan dengan pelatihan atau training yang dilakukan terus menerus. Karena dari hasil penelitian terbukti bahwa HCE berpengaruh terhadap perolehan laba operasional.
- 2) Membangun hubungan yang lebih baik dengan pihak eksternal, sehingga dapat membangun rasa kepercayaan mereka terhadap perusahaan.
- 3) Menyusun strategi marketing untuk menggugah minat masyarakat agar memanfaatkan produk serta layanan perbankan syariah sehingga akan meningkatkan pendapatan.
- 4) Meningkatkan kemampuan SDM/SDI dengan cara memilih SDM/SDI yang berkompeten saat rekrutmen agar dapat memberikan nilai tambah yang besar untuk perusahaan.
- 5) Melengkapi infrastruktur pendukung yang dapat mendukung fungsi SDM.

c. Saran untuk investor dan kreditur

- 1) Jika ingin berinvestasi, agar lebih memperhatikan informasi-informasi keuangan maupun non-keuangan perusahaan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan investasi.

C. Implikasi

Berdasarkan hasil uji statistic melalui STATA 13, hipotesis yang menyatakan bahwa *Intellectual capital* yang terdiri atas HC, SC, CE, dan RC secara simultan berpengaruh terhadap *earnings before interest and taxes* (EBIT) diterima. Hal ini berarti bahwa Bank Umum Syariah yang terdaftar di BI telah mampu memanfaatkan dan mendayagunakan modal manusia, modal fisik, structural serta membangun relasi yang baik guna menciptakan nilai tambah untuk menghasilkan laba yang lebih besar. Namun jika secara parsial, hanya HCE yang berpengaruh sementara lainnya tidak berpengaruh terhadap *earnings before interest and taxes* (EBIT). Hal ini diduga terjadi karena rasio *earnings before interest and taxes* (EBIT) dipengaruhi oleh factor lain diluar IC.

Hipotesis ditolak juga diduga karena adanya keterbatasan dalam penyajian nilai IC yang mana ada unsur subyektifitas dalam perhitungan nilai MVAIC sehingga menjadi salah satu penyebab mengapa penelitian ini ada yang tidak sejalan dengan teori yang berkembang. Selain itu, MVAIC hanyalah salah satu alat yang digunakan untuk mengukur IC. Menurut Ulum (2017), MVAIC belum sepenuhnya dianggap sebagai ukuran modal intelektual yang utuh. Menurutnya, SCE di MVAIC tidak hanya dibangun diatas rasio VA – HC. Karena akan menjadi tidak rasional. Dimana itu berarti bahwa efisiensi SC akan tinggi apabila efisiensi HC

nya rendah. Akan lebih baik jika pengukuran IC dengan metode VAIC dikombinasikan dengan pengukuran lain, dari sisi eksternal misalnya agar nilai IC dapat disajikan dengan lebih baik.

Selain itu juga, investasi pada IC hanya salah satu cara untuk meningkatkan kinerja perusahaan. karena IC itu sendiri merupakan sumberdaya yang langka, susah ditiru dan susah didapat, kecuali jika perusahaan mengeluarkan biaya yang cukup besar. Namun harus dicermati dahulu sebelum perusahaan memutuskan untuk mengeluarkan biaya besar, apakah hal tersebut akan efektif atau tidak. Ada baiknya jika ingin berinvestasi pada human capital, dilakukan dengan perusahaan tersebut merekrut karyawan yang sudah memiliki potensi, pengetahuan serta keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan yang bersangkutan. Sebab hal ini akan mempermudah perusahaan dalam pengembangan potensi karyawan dimasa depan.